

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Hamidah dkk (2023:63) menyatakan bahwa jenis penelitian “deskriptif merupakan metode yang mengarahkan peneliti untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Dalam jenis penelitian deskriptif yang dapat diterapkan dalam penyusunan desain yaitu dengan syarat bahwa topik penelitian menyangkut observasi dan wawancara terhadap informan dan hal apa yang akan diteliti. Selanjutnya dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan, menjelaskan, serta memvalidasi tentang apa yang sedang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data yang tidak berbentuk angka. Menurut Fadli (2021:50) “penelitian kualitatif adalah studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang”. Proses penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan memberikan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah tempat di mana penelitian ini akan dilakukan. Menurut Dartiningsih (2016:129) “lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan”. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti memilih sekolah sebagai latar tempat untuk menemukan data yang dicari, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid dan memaparkan bahwa, latar belakang membawa peneliti untuk memasuki atau melibatkan sebagian waktunya untuk melakukan penelitian. Adapun tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Menyuke yang berada di Jalan Raya Anik, Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data adalah seperangkat keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dan sumber data untuk mendukung peneliti agar menjadi jelas. Adapun penjelasan data dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi yang dapat diperoleh dari sebuah keterangan atau bahan untuk mengolah data dalam suatu penelitian melalui pengamatan. Dalam hal lain data juga merupakan suatu bahan mentah yang dikelola dengan baik melalui berbagai analisis sehingga bisa diperoleh berbagai informasi. Menurut Makbul (2021:1) “data merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan”. Seseorang yang akan mengambil sebuah kebijakan atau keputusan umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan. Untuk mengungkapkan fakta yang dicari

akan menunjukkan seberapa pentingnya hal yang telah dijabarkan di awal tadi.

Penelitian ini data yang dicari berupa kata-kata secara lisan yang akan menghasilkan informasi atau keterangan dalam suatu penelitian kualitatif yang menunjukkan sebuah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan suatu penelitian. Maka data dalam penelitian ini adalah penggunaan ragam bahasa pada siswa dan siswa kemudian siswa dan guru dan faktor apa yang melatarbelakangi penggunaan ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai bahasa yang diteliti. Menurut Sinuhaji (2016:261) mengemukakan bahwa “sumber data yaitu informasi seoptimal mungkin yang didapat dari subjek yang diteliti”. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah seorang guru bahasa Indonesia yaitu ibu Heny, S.Pd. dan siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke dengan jumlah 30 orang siswa (Narasumber) yang bersedia memberikan sejumlah data kepada peneliti, tujuannya adalah supaya peneliti memperoleh data yang diinginkan dan sekaligus menciptakan kerjasama yang baik dengan informan yang diteliti agar melakukan suatu hal yang mengarah kepada kebaikan, sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi agar tercapai dalam tujuan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam pengumpulan data tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sebagai seorang peneliti, untuk mendapatkan data atau informasi yang maksimal, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Data harus objektif agar dapat mengungkapkan masalah yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik simak merupakan teknik yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimak pada tuturan penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap menurut Fadilla (2023:37) ”teknik ini bisa dikatakan lawan dari teknik SLC karena pada teknik ini peneliti tidak dilibatkan dalam pembicaraan (dialog atau percakapan). Pada teknik ini, peneliti sebagai pemerhati dengan penuh minat tekun mendengarkan segala hal yang dikatakan (bukan apa yang dibicarakan). Seperti halnya teknik SLC, teknik SBLC pun bertindak sebagai alat untuk memperoleh calon data”. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan cara penyadapan data sambil menyimak pembicaraan yang sedang berlangsung tanpa terlibat dalam sebuah dialog hampir sama halnya dengan teknik simak libat cakap si peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi juga dalam pembicaraan sambil menyimak pembicaraan oleh karena itu teknik ini membuat peneliti terlibat secara langsung dalam dialog. Data penelitian yang diteliti adalah dalam bentuk komunikasi lisan yang melibatkan penutur dan lawan tutur.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut Jailani (2023:4) mengemukakan bahwa “teknik wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian”. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak, informasi atau pendapat yang dilakukan melewati percakapan atau tanya jawab secara langsung itu akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari narasumber. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh data secara jelas tentang penggunaan ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke, serta mengumpulkan suatu informasi atau keterangan yang diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyimpulan data dan lebih mempertegas isi dari penelitian yang akan dilakukan.

2. Alat Pengumpul Data

Untuk mempermudah dalam penelitian tentang analisis penggunaan ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke, maka diperlukan alat pengumpul data sebagai penunjang penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat rekam dan pedoman wawancara.

a. Alat Rekam

Alat rekam yang digunakan peneliti yaitu *Tape recorder*. *Tape recorder* digunakan peneliti untuk membantu proses pengamatan dan wawancara untuk merekam sebuah percakapan dalam pengambilan data. Oleh karena itu, dalam membahas prosedur wawancara dan penelitian peneliti perlu menggunakan alat rekam suara yang digunakan untuk merekam informasi yang dikumpulkan selama pengamatan atau wawancara. *Tape recorder* atau alat rekam suara berfungsi untuk mendokumentasikan bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan yang berguna

sebagai alat bantu pada saat wawancara dan penelitian agar peneliti dapat berkonsentrasi pada saat proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Hal tersebut memungkinkan seseorang untuk membuat catatan, selama wawancara tersebut berlangsung tentang tanggapan dari responden.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat dalam teknik komunikasi langsung yang sudah disiapkan oleh peneliti berupa instrumen-instrumen atau daftar pertanyaan dalam melakukan observasi. Menurut Sugiyono (2022:146) “pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi”. Pedoman wawancara ini digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan dengan apa yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mewawancarai narasumber yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke yang dipilih peneliti untuk diwawancarai agar mendapatkan informasi tentang hal yang terkait dengan permasalahan yang ingin peneliti teliti di sekolah SMA Negeri 2 Menyuke khususnya di kelas X Pangsuma.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahapan terakhir dalam penelitian. Keabsahan data juga bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2022:273) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini

peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai solusi validasi data. Berikut akan dipaparkan penjelasannya.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Menurut Moleong (2022:60) “teknik triangulasi sumber melibatkan pengecekan data melalui pendekatan menggunakan beberapa sumber yang beragam yang terkait antara satu sama lain”. Triangulasi teori berarti cara lain untuk mengorganisasi data dan mengarahkan pada upaya penemuan lain. Menurut Moleong (2022:60) “triangulasi teknik dalam penelitian berujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda”.

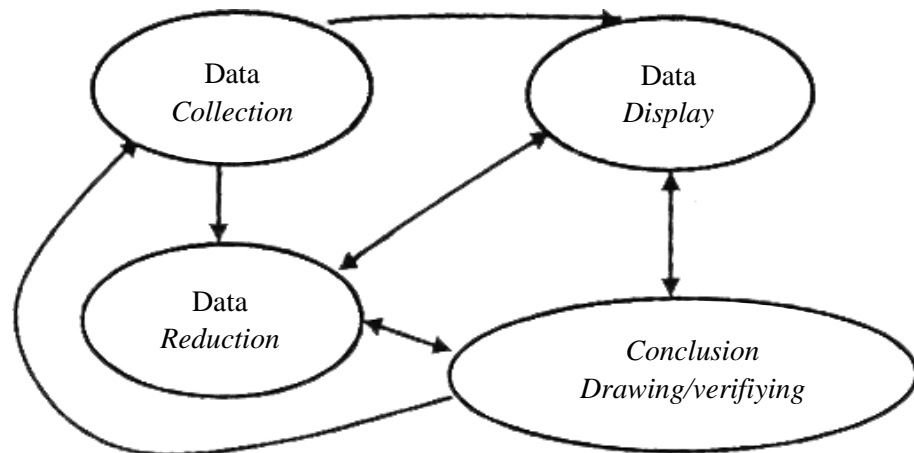
Untuk pengecekan dan penelitian dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut. Memanfaatkan teori triangulasi yang telah ada, yaitu teori-teori yang dianggap relevan dengan data penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk menguatkan keyakinan mengenai kebenaran data itu sendiri. Pengecekan dengan berbagai sumber data, yaitu data yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini, dilakukan peneliti untuk dapat dijadikan badan pembanding, agar data yang diperoleh tidak disangsikan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mencari dan menyusun sebuah data yang telah di dapatkan. Menurut Sugiyono (2022:246) “analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model interaktif. Selaras dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022:246) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh”. Menurut Moleong (2022:280), “analisis data merupakan sebuah proses, proses artinya pelaksanaan dimulai semenjak pengumpulan data yang dilakukan secara intensif sampai pada saat meninggalkan lapangan penelitian”. Berikut adalah langkah-langkah analisis data menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar berikut:



Bagan 3.1 Sumber Komponen dalam Analisis Data,

Model Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022:247)

Berikut ini akan dijelaskan secara jelas apa yang dimaksud dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan berupa data-data atau tulisan. Menurut Makbul (2021:9) “pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik wawancara. Pengumpulan data ini didapatkan dari subjek peneliti yaitu guru dan siswa yang menuturkan bahasa khususnya siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke. Tuturan Informan atau subjek peneliti termasuk kedalam data yang akan dipeoleh, yang melakukan tuturan secara lisan pada saat berkomunikasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum atau memilih data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci untuk memfokuskan pada yang penting atau yang diperlukan kemudian membuang yang tidak diperlukan. Menurut Sugiyono (2022:249) “reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”. Mereduksi data dapat dilakukan dengan melihat catatan lapangan dan dapat mendengarkan kembali hasil rekaman yang telah didapatkan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan langkah dalam menyusun informasi dan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dalam penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya. Menurut Sugiyono (2022:249) “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Melalui penyajian data, maka data bisa terorganisasikan serta tersusun kedalam pola hubungan agar semakin mudah untuk dipahami.

d. *Conclusion Drawing / Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan. Setelah semuanya terkumpul dan di analisis maka hasil yang diharapkan dapat digambarkan dengan jelas melalui penarikan simpulan. Menurut Sugiyono (2022:252-253) ”kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”. Penarikan kesimpulan disusun sesuai dengan hasil temuan pada saat proses penelitian berdasarkan data yang sesuai dengan judul yaitu, “analisis penggunaan ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pada siswa kelas X Pangsuma SMA Negeri 2 Menyuke (kajian sosiolinguistik)”.

